BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Gambaran umum KPP Pratama Bandung Cibeunying

Sejarah pajak mula – mula berasal dari Negara perancis pada jaman pemerintahan Napoleon Bonaparte, yang pada jamannya beliau terkenal dengan nama “Cope Napoleon”. Pada masa itu Negara belanda dijajah oleh Negara perancis. Sistem pajak yang diterapkan Perancis kapada Belanda diterapkan pula oleh Belanda kepada Indonesia pada saat Belanda menjajah Indonesia, yang pada saat itu dikenal dengan “Oor Logs-Overgangs Blasting”(Pajak Penghasilan). Konsep pajak itu kemudian dibuat pada tahun 1942 di Australia disaat Indonesia masih diduduki tentara Jepang.

Dengan surat keputusan Menteri keuanga Republik Indonesia nomor : 443/KMK.01/2001, Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cibeunying dipecah menjadi 2 (dua) kantor pelayanan pajak yaitu Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cibeunying dan Kantor Pelayanan pajak Bandung Cicadas.

Adapun wilayaah Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cibeunying meliputi :

1. Kecamatan Cidadap
2. Kecamatan Coblong
3. Kecamatan Bandung Wetan

4. Kecamatan Sumur Bandung
5. Kecamatan Cibeunying Kaler
6. Kecamatan Cibeunying Kidul

Dan sejak bulan agustus 2007, KPP Bandung Cibeunying dimodernisasi dan brubah namanya menjadi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying. Dengan modernisasi ini KPP Pratama Bandung Cibeunying melayani pelayanan perpajakan dengan konsep *one stop services*, dimana segala pelayanan berbagi jenis pajak mulai dari PPN, PPh, PBB dan BPTHB dilayani disini.

Karakteristik dari KPP Pratama (*small Taxpayers Office*) yang telah mengalami modernisasi antara lain :

1. KPP Pratama merupakan penggabungan dari tiga unit kantor (KPP, KPPBB, dan Karipka)
2. Struktur organisasi sama dengan struktur organisasi KPP WP besar, dengan penambahan satu seksi yaitu seksi Ekstensifikasi Perpajakan
3. Sistem Administrasi perpajakan yang digunakan merupakan penggabungan SI DJP dan SISMIOP
4. Mengadministrasikan seluruh jenis pajak(PPh, PPN, PBB dan BPHTB)
5. Account Representative ditugaskan untuk mengawasi wilayah tertentu yang berada dalam wilayah kerja KPP yang bersangkutan.

Melalui modernisasi ini diharapkan pelayanan perpajakan kepada Wajib Pajak menjadi lebih efisien karena dilaksanakan disatu tempat dan juga diharapkan dengan modernisasi ini pendapatan negara dari sektor perpajakan akan mengalami peningkatan sehingga dapat menunjang pembiayaan pembagunan.

3.2 Visi dan Misi KPP Pratama Bandung Cibeunying

3.2.1 Visi

Visi KPP Pratama Bandung Cibeunying menjadi model pelayanan masyarakat yang menyelenggarakan system dan manajemen perpajakan kelas dunia , yang dipercaya dan dibanggakan masyarakat.

1.2.2 Misi

1. Fiskal

   Menghimpun penerimaan dalam negeri dari sector pajak yang mampu menunjang kemandirian pembiayaan pemerintahan berdasarkan UU perpajakan dengan tingkat efektivitas dan efesiensi yang tinggi.

2. Ekonomi

   Mendukung kebijaksanaan pemerintah dalam mengatasi permasalahanekonomi bangsa dengan kebijaksanaan yang *minimizing distortion.*

3. Politik

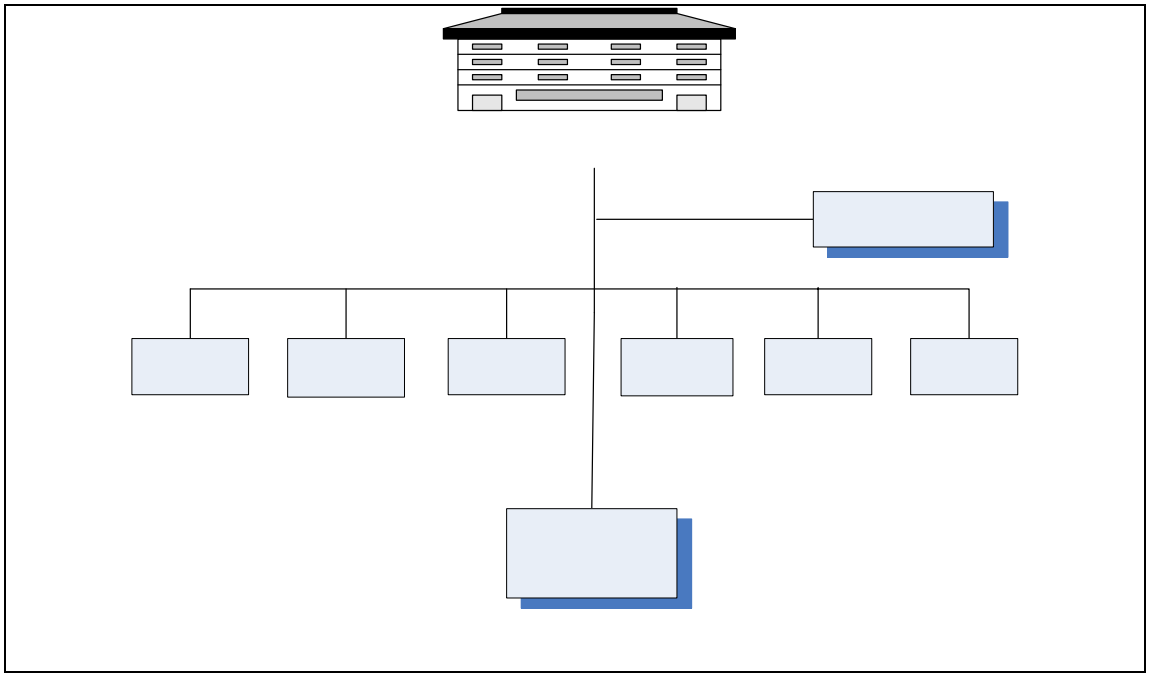
Mendukung proses demokratisasi bangsa.

4. Kelembagaan

   Senantiasa memperbaharui diri, selaras dengan aspirasi masyarakat dan teknorasi perpajakan serta administrasi mutakhir.

1.3 Struktur Organisasi KPP Pratama Bandung Cibeunying

Struktur organisasi merupakan bagian dari manajemen yang di perlukan perusahaan. Karena dengan adanya struktur organisasi yang baik akan memudahkan para pimpinan dan para karyawan untuk mengetahui batas – batas tugas, wewenang dan tanggung jawab serta hubungan kerja tiap – tiap personal tersebut.



Gambar 3.1

Struktur Organisasi KPP Pratama Bandung Cibeunying

3.4 Deskripsi Kerja

Berikut ini adalah fungsi dari tiap unit atau divisi yang ada di **KPP Pratama Bandung Cibeunying**

A. Kedudukan, tugas pokok dan fungsi KPP Pratama Bandung Cibeunying

Kantor Pelayanan Pajak Cibeunying adalah unsur pelaksanaan Direktorat Jenderal Pajak yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Ditjen Pajak. Kantor pelayanan pajak Cibeunying mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional pelayanan perpajakan dibidang Administrasi Perpajakan, Pajak penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak tidak langsung lainnya diwilayah Cibeunying berdasarkan kebijaksanaan teknis yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pajak. Dalam menyelenggarakan tugasnya, Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cibeunying mempunyai fungsi :

1. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi perpajakan.
2. Melakukan urusan tata usaha wajib pajak.

3. Melakukan penatausahaan dan pengecekan Surat Pemberitahuan Masa serta memantau dan menyusun Laporan Pembayaran Masa PPh, PPN, dan Pajak Tidak Langsung Lainnya (PTLL).
4. Melakukan urusan tata usaha penerimaan, penagihan, penyelesaian, keberatan dan restitusi PPh, PPN, dan PTLL.
5. Melakukan urusan pemeriksaan pajak dan penerapan sanksi perpajakan.
6. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga KPP.

KPP Pratama Bandung Cibeunying terdiri atas unit-unit kerja. Adapun tugas pokok dari setiap unit-unit kerja yang ada di KPP Pratama Bandung Cibeunying adalah sebagai berikut :

1. Kepala KPP Pratama

   Orang yang mengepalai KPP pratama dan bertanggung jawab atas kegiatan pada KPP Pratama.

2. Sub Bagian Umum

   Membantu kepala KPP Pratama dalam mengurus urusan rumah tangga KPP Pratama seperti administrasi, surat menyurat, gaji pegawai dan lainnya. Sub Bagian Umum terdiri dari :

   a. Kepegawaian

   b. Keuangan

c. Tata usaha

d. Rumah tangga

3. Seksi pelayanan

Merupakan ujung tombak KPP Pratama yang bertugas untuk melayani Wajib Pajak. Tugas seksi Pelayanan antara lain :

a. Menerbitkan produk hukum

b. Administrasi penyimpanan berkas

c. Penyuluhan perpajakan

d. Penerimaan SPT dan surat – surat permohonan WP

e. Penerbitan NPWP/NPPKP

f. Menjawab konfirmasi

4. Seksi pengolahan data informasi

Merupakan jantung dari KPP Pratama karena merupakan pusat perekaman data dari SPT yang disampaikan Wajib Pajak.

5. Seksi penagihan

Bertugas untuk melakukan penagihan terhadap Wajib Pajak atas tunggakan pajaknya. Selain itu juga bertugas utuk melaksanakan penagihan aktif.

Tugas seksi penagihan antara lain :

a. Penata usahaan piutang pajak

b. Proses permohonan penundaan dan angsuran tunggakan pajak

c. Penagihan aktif

d. Usul lelang dan penghapusan piutang pajak

6. Seksi pemeriksaan

Tugas seksi pemeriksaan antara lain :

a. Penyusunan rencana pemeriksaan

b. Pengawasan aturan pemeriksaan

c. Penerbitan dan penyaluran SP3

d. Administrasi pemeriksaan pajak

7. Seksi pengawasan dan konsultasi

Terdiri atas para Account Representatives (AR) yang ditugaskan pada wilayah-wilayah tertentu. Account Representatives (AR) ini bertugas untuk mengawasi kewajiban Wajib Pajak, melayani penyelesaian hak Wajib Pajak dan sebagai tempat konsultasi Wajib Pajak. Jadi, Account Representatives (AR) ini menjembatani atau sebagai mediator antara Wajib Pajak dan KPP.

Tugas seksi pengawasan dan konsultasi antara lain :

a. Bimbingan atau himbauan terhadap Wajib Pajak

b. Konsultasi teknis perpajakan
c. Pengawasan kepatuhan
d. Analisis kepatuhan
e. Rekonisiliasi data WP dalam rangka intensifikasi
f. Penyusunan profile WP

8. Seksi ekstensifikasi

Tugas seksi ekstensifikasi antara lain :

a. Pengamatan potensi perpajakan
b. Pendataan subjek dan objek pajak
c. Penilaian objek pajak
d. Penguasaan wilayah
e. Pendataan monografi fiskal
f. Ekstensifikasi Wajib Pajak

9. Kelompok jabatan fungsional

Bertugas melakukan pemeriksaan (audit) terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Pemeriksaan terdiri atas dua macam yaitu pemeriksaan lengkap dan sederhana.adapun ketika melakukan pemeriksaan terhadap Wajib Pajak pemeriksa berhak memeriksa dokumen – dokumen akuntansi Wajib Pajak termasuk dokumen yang terdapat dalam sistem komputer.

3.5 Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang di harapkan sehingga dapat di usulkan perbaikan-perbaikan.

Analisis sistem yang sedang berjalan di KPP Pratama Bandung Cibeunying tersebut terdiri dari Flow map, Diagram Konteks, dan DFD. Analisis sistem dalam suatu perusahaan sangat penting karena funsi dari analisis fungsi dari analisis itu berjalan dalam agar sistem yang dibuat menghasilkan potput yang diinginkan dan dapat dicapai tujuan yang direncanakan.